

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran: 1

Tabel 1: Daftar Nilai Hasil Pra Siklus Pada Siswa Kelas V SDN 47 Lameroro Kab. Bombana

No	Nama siswa	Jes kel	Nilai Akhir	KET
1.	Nurul Azkia	L	60	Tidak Tuntas
2.	Nabila Utami	L	62	Tidak tuntas
3.	Indah	P	55	Tidak tuntas
4.	Andi Ratu Zalzabila	L	70	Tuntas
5.	Mildayanti	L	62	Tidak tuntas
6.	Sitti Murni	P	50	Tidak tuntas
7.	Safira Ramadhana N.	P	62	Tidak Tuntas
8.	Tasya	P	62	Tidak Tuntas
9.	Naura Maharani	L	55	Tidak Tuntas
10.	Reza Refriyanto	L	60	Tidak Tuntas
11	Syahrani	L	75	Tuntas
12	Nasril	L	62	Tidak Tuntas
13	Muh. Eslandi	P	65	Tuntas
14	Muh. Aksan Habibi	P	60	Tidak Tuntas
15	Elsa Sagita Putri A.	P	65	Tuntas
16	Azzahrin	P	60	Tidak Tuntas
17	Refita Maharani	P	65	Tuntas
18	Anjani Oktaviani	P	60	Tidak Tuntas
19	Marsyah	P	50	Tidak Tuntas
20	Syahrudin	P	65	Tuntas
21	Dani Ifan	L	65	Tuntas
22	Muh. Syaputra S.	L	60	Tidak Tuntas
23	Muh. Annas M.	P	65	Tuntas
24	Nurul Auliya	P	50	Tidak tuntas
25	Rian	P	60	Tidak tuntas
26	Rahmat Rusli	P	68	Tuntas
	Jumlah		1593	
	Rata-rata		61, 26	
	Presentase ketuntasan		34,61%	

Lampiran: 2

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama Sekolah :
 Mata Pelajaran : SAINS
 Kelas/Program : V / SEKOLAH DASAR
 Semester : 1 (satu)
 Standar Kompetensi : 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia. 1.2 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah	Organ tubuh manusia dan hewan A.Alat Pernapasan Pada Manusia Dan Hewan (Hlm.3)	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan kegiatan 1.1 dan tugas 1.1 o Menyebutkan bagian tubuh yang berperan sebagai pernapasan o Memahami istilah dari <ul style="list-style-type: none"> - Diafragma - Alveol - Gelambir - Pund - Pleura - Labir - Bronkus - Stign o Memahami pernapasan dada dan pernapasan perut o Memahami proses pernapasan pada : <ul style="list-style-type: none"> - Manusia - Ikan - Burung - Serang - Reptil - Cacing 	<ul style="list-style-type: none"> o Mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia dan pada beberapa hewan. o Membuat model alat pernapasan manusia dan mendemonstrasikan cara kerjanya. o Menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia, misalnya menghirup udara tercemar, merokok dan 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan Unjuk kerja	Kegiatan 1.1 Hlm.4 Tugas 1.1 Hlm.5		Sumber: Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas V Alat: - Stoples plastik bening besar - Pipa kecil bercabang tiga - Plastisin - Karet gelang - Sedotan - Tiga balon kecil - Lakban - Gunting - Silet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> - Amfibi o Mendeskripsikan alat pernapasan hewan 	<ul style="list-style-type: none"> terinfeksi oleh kuman. o Membiasakan diri memelihara kesehatan alat pernapasan 					
1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan	<p>Organ tubuh manusia dan hewan</p> <p>B.Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia. (Hlm.13)</p> <p>C.Hubungan Makanan Dan Kesehatan (Hlm.21))</p>	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan tugas 1.2 o Menjelaskan tugas dari alat pencernaan dan menyebutkan bagian alat pencernaan <ul style="list-style-type: none"> - Rongga mulut - Kerongkongan - Lambung o Memahami fungsi rongga mulut, kerongkongan, lambung, usus halus dan usus besar o Menyebutkan gangguan pada alat pencernaan makanan yang berhubungan dengan makanan dan tata cara makanan o Memahami fungsi dari 	<ul style="list-style-type: none"> o Mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia. o Mencari informasi tentang penyakit yang berhubungan dengan pencernaan. o mempraktekkan kebiasaan hidup sehat untuk menjaga kesehatan alat pencernaan. o Mengidentifikasi makanan bergizi dan menyimpulkan bahwa makanan yang bergizi 	Tugas Individu	Uraian Objektif	-		<p>Sumber: Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas V</p> <p>Alat: -</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		zat gizi, kandungan zat gizi dalam makanan <ul style="list-style-type: none"> o Memahami fungsi dari karbohidrat, protein, lemak, air, mineral dan protein serta menyebutkan sumbernya o Memahami menu makanan yang bergizi seimbang (empat sehat lima sempurna) o Memahami cara mengolah bahan makanan dengan benar. 	dengan jumlah dan susunan menu seimbang menjadikan tubuh sehat. <ul style="list-style-type: none"> o Mempraktekkan cara-cara mengolah bahan makanan dengan tetap mempertahankan nilai gizinya. 					
1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.	Organ tubuh manusia dan hewan D. Alat Peredaran Darah Pada Manusia. (Hlm.28)	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan kegiatan 1.2 (Hlm.31) o Memahami fungsi jantung dan pembuluh darah. o Memahami bahwa jantung terdiri dari empat ruang <ul style="list-style-type: none"> - Serambi kiri - Serambi kanan - Bilik kiri - Bilik kanan 	<ul style="list-style-type: none"> o Mengidentifikasi alat peredaran darah manusia melalui gambar. 	Tugas Individu	Laporan	Kegiatan 1.2 Hlm.31	Sumber: Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas V Alat: - Stopwatch - Jam tangan	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>kanan</p> <ul style="list-style-type: none"> o Memahami bahwa pembuluh darah <ul style="list-style-type: none"> - Pembuluh Nadi (Arteri) - Pembuluh Balik (Vena) o Memahami perbedaan antara pembuluh nadi dan pembuluh balik o Memahami intilah <ul style="list-style-type: none"> - Aorta - Vena - Arteri - Pembuluh kapiler o Memahami proses peredaran darah tertutup dan macam peredaran darah berdasarkan panjang pendek jalur yang ditempuh <ul style="list-style-type: none"> - Pembuluh Nadi (Arteri) - Pembuluh Balik (Vena) o Mampu menghitung denyut nadi sendiri dan orang lain 						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.5 Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia	Organ tubuh manusia dan hewan D.Alat Peredaran Darah Pada Manusia. (Hlm.28)	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan uji kompetensi (Hlm.36) o Latihan soal (Hlm.38) o Memahami penyakit yang menyerang darah dan alat peredaran darah <ul style="list-style-type: none"> - Anemia - Leukimia - Hipertensi - Penyakit jantung bawaan - Pembuluh nadi mengeras o Memahami cara memelihara kesehatan alat peredaran darah <ul style="list-style-type: none"> - menghindari makanan berlemak tinggi - membiasakan pola makan yang sehat - kegiatan fisik, istirahat dan olah raga yang teratur o Memahami perbedaan antara pembuluh nadi dan 	<ul style="list-style-type: none"> o Mencari informasi tentang penyakit yang mempengaruhi alat peredaran darah manusia. o Mempraktekkan kebiasaan hidup sehat untuk menghindari penyakit yang berhubungan dengan alat peredaran darah. 	Tugas Individu	Laporan	Uji Kompetensi Hlm 26 Lat Ulangan Hlm.38		<p>Sumber:</p> <p>Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas V</p> <p>Alat:</p> <p>-</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		pembuluh balik						

Mengetahui
Kepala Sekolah

H. Mashari, S.Pd
NIP. 197006141991082001

Bombana,
Guru Mata Pelajaran

Arisa, S.Pd
NIP. 197912122007012021



Lampiran: 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata Pelajaran : SAINS
 Materi Pokok : alat pernapasan pada manusia
 Pertemuan / waktu : Pertama / 2 x 30 menit
 Metode : Ceramah dan praktek

A. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia.
- 1.2 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah.

B. Indikator

- Mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia dan pada beberapa hewan
- Membuat gambar alat pernapasan manusia dan mendemonstrasikan cara kerjanya.
- Menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia, misalnya menghirup udara tercemar, merokok dan terinfeksi oleh kuman.
- Membiasakan diri memelihara kesehatan alat pernapasan

C. Materi Essensial

Alat Pernapasan Pada Manusia Dan Hewan (hlm.3)

- Alat pernapasan manusia

D. Media Belajar

- Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas V
- Gambar organ pernapasan pada manusia
- Gambar organ pernapasan pada hewan (ikan dan caing tanah).

E. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengucapkan salam ○ Berdoa sebelum memulai pembelajaran ○ Melakukan absensi ○ Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan 	(5 menit)
2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menjelaskan materi awal tentang alat pernapasan ○ Guru bertanya pada siswa tentang alat pernapasan yang mereka ketahui ○ Guru memberikan klarifikasi jawaban siswa tentang alat pernapasan ○ Guru menampilkan gambar bagian tubuh yang berperan sebagai pernapasan <ul style="list-style-type: none"> - Paru-paru 	(50 menit)

<ul style="list-style-type: none"> - Hidung - Tenggorokan o Guru memperlihatkan gambar <ul style="list-style-type: none"> - Diafragma - Gelambir - Pleura o Guru menjelaskan gambar tentang organ pernapasan o Guru bertanya pada siswa untuk mengetahui penguasaan siswa pada materi o Guru mengklarifikasi jawaban siswa organ pernapasan o Guru memanggil siswa secara bergantian menjelaskan kembali gambar organ pernapasan o Guru mengajukan pertanyaan untuk menguji pengetahuan siswa o Guru menuntun siswa membuat kesimpulan 	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> o Guru menjelaskan topik pelajaran pada pertemuan berikutnya. o Guru dan siswa membaca doa o Menutup pelajaran dengan salam 	(5 menit)

F. Evaluasi

1. Tunjukan dan jelaskan fungsi organ tubuh:

- Paru-paru
- Hidung
- Tenggorokan
- Diafragma
- Gelambir
- Pleura
- Bronkus
- Alveolus

Mengetahui
Kepala Sekolah

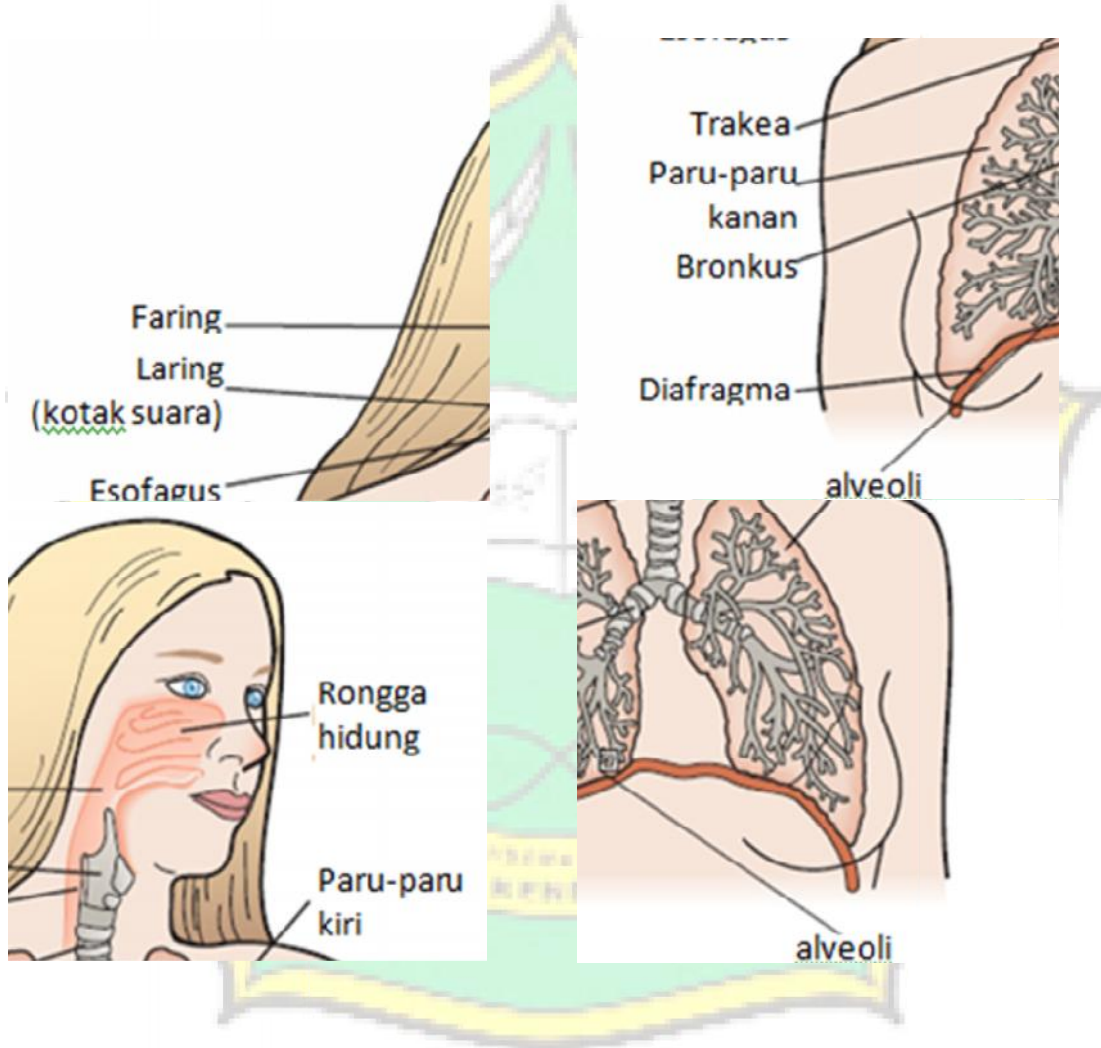
Bombana,
Guru Mata Pelajaran

Hj. Mashari, S.Pd
NIP. 197006141991082001

Arisa, S.Pd
NIP. 197912122007012021

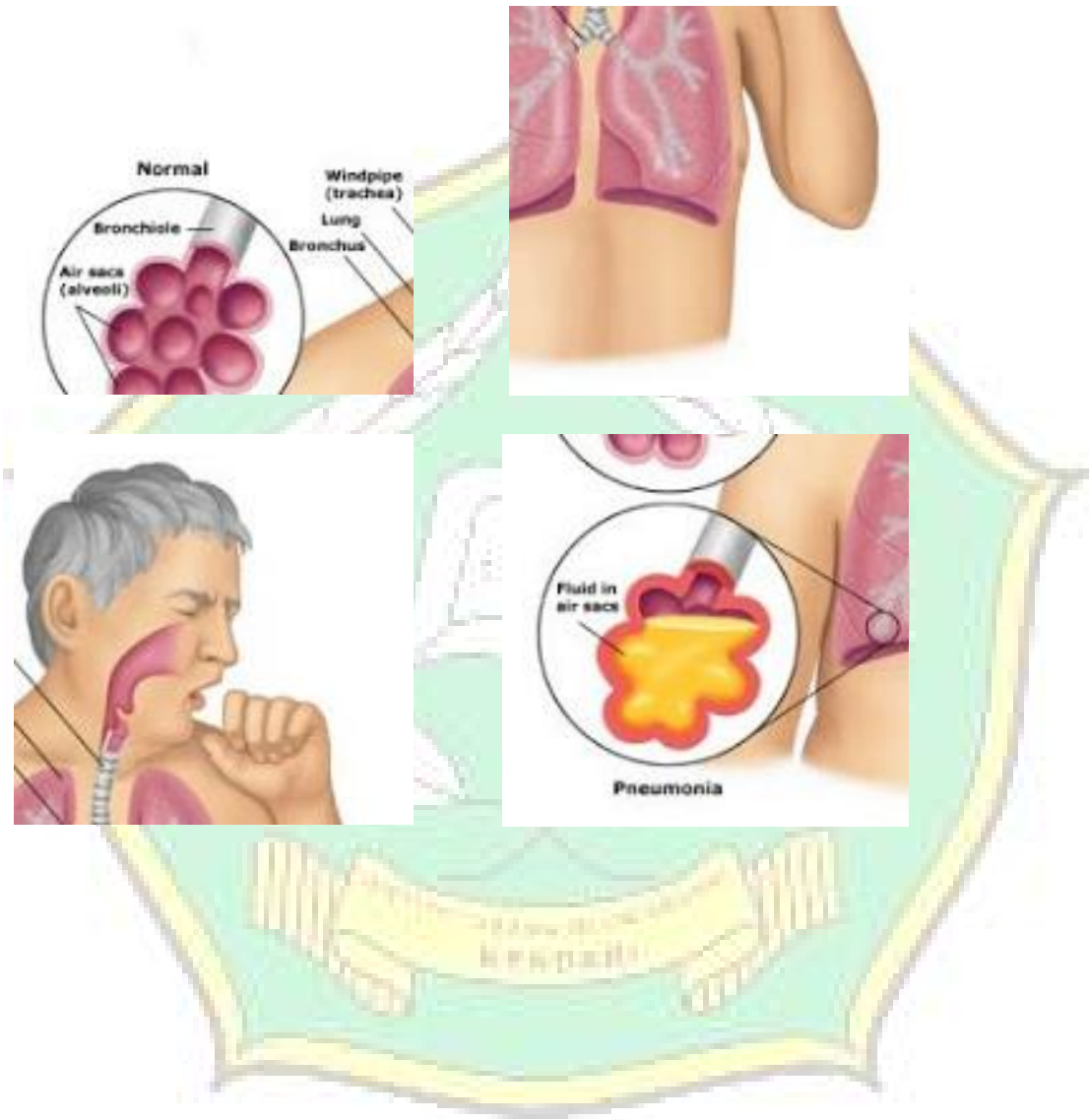
Lampiran 4.**Media Ajar siklus I pertemuan**

Susunlah gambar di bawah ini menjadi urutan gambar yang benar!



Media ajar siklus I pertemuan kedua

Susunlah gambar di bawah ini menjadi urutan gambar yang benar!



Lampiran 5
Materi ajar siklus I pertemuan pertama

Alat Pernapasan Manusia

Berikut adalah bagian-bagian organ alat pernapasan pada manusia.

1.1. Hidung (*Cavum Nasalis*)

Selain sebagai salah satu organ alat pernapasan manusia, hidung juga berfungsi sebagai salah satu dari 5 indera. Hidung berfungsi sebagai alat untuk menghirup udara, penyaring udara yang akan masuk ke paru-paru, dan sebagai indera penciuman.

1.2. Tekak (*Faring*)

Faring merupakan persimpangan antara rongga hidung ke tenggorokan (saluran pernapasan) dan rongga mulut ke kerongkongan (saluran pencernaan). Pada bagian belakang faring terdapat laring. Laring disebut pula pangkal tenggorok. Pada laring terdapat pita suara dan epiglotis atau katup pangkal tenggorokan. Pada waktu menelan makanan epiglotis menutupi laring sehingga makanan tidak masuk ke dalam tenggorokan. Sebaliknya pada waktu bernapas epiglotis akan membuka sehingga udara masuk ke dalam laring kemudian menuju tenggorokan.

1.3. Tenggorokan (*Trakea*)

Tenggorokan berbentuk seperti pipa dengan panjang kurang lebih 10 cm. Di paru-paru trakea bercabang dua membentuk bronkus. Dinding tenggorokan terdiri atas tiga lapisan berikut.

1. Lapisan paling luar terdiri atas jaringan ikat.
2. Lapisan tengah terdiri atas otot polos dan cincin tulang rawan. Trakea tersusun atas 16–20 cincin tulang rawan yang berbentuk huruf C. Bagian belakang cincin tulang rawan ini tidak tersambung dan menempel pada esofagus. Hal ini berguna untuk mempertahankan trakea tetap terbuka.
3. Lapisan terdalam terdiri atas jaringan epitelium bersilia yang menghasilkan banyak lendir. Lendir ini berfungsi menangkap debu dan mikroorganisme yang masuk saat menghirup udara. Selanjutnya, debu dan mikroorganisme tersebut didorong oleh gerakan silia menuju bagian belakang mulut.

1.4. Cabang Tenggorokan (*Bronkus*)

Bronkus merupakan cabang batang tenggorokan. Jumlahnya sepasang, yang satu menuju paru-paru kanan dan yang satu menuju paru-paru kiri. Bronkus yang ke arah kiri lebih panjang, sempit, dan mendatar daripada yang ke arah kanan. Hal inilah yang mengakibatkan paru-paru kanan lebih mudah terserang penyakit. Struktur dinding bronkus hampir sama dengan trakea. Perbedaannya dinding trakea lebih tebal

daripada dinding bronkus. Bronkus akan bercabang menjadi bronkiolus. Bronkus kanan bercabang menjadi tiga bronkiolus sedangkan bronkus kiri bercabang menjadi dua bronkiolus.

1.5. Bronkiolus

Bronkiolus merupakan cabang dari bronkus. Bronkiolus bercabang-cabang menjadi saluran yang semakin halus, kecil, dan dindingnya semakin tipis. Bronkiolus tidak mempunyai tulang rawan tetapi rongganya bersilia. Setiap bronkiolus bermuara ke alveolus.

1.6. Alveolus

Bronkiolus bermuara pada alveol (tunggal: alveolus), struktur berbentuk bola-bola mungil yang diliputi oleh pembuluh-pembuluh darah. Epitel pipih yang melapisi alveoli memudahkan darah di dalam kapiler-kapiler darah mengikat oksigen dari udara dalam rongga alveolus.

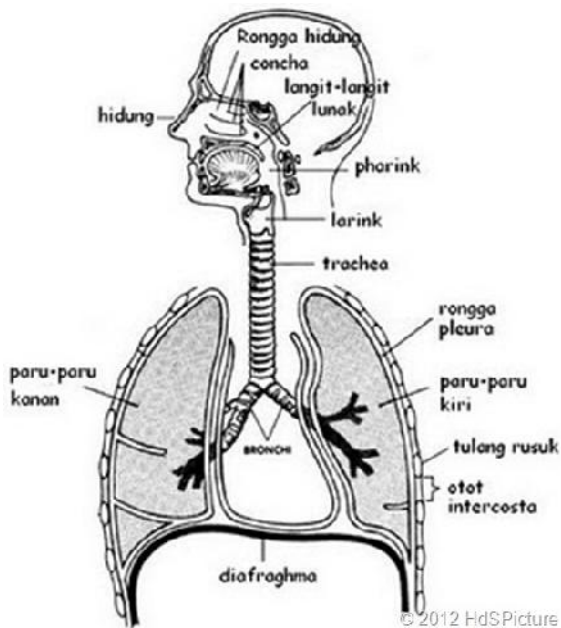
1.7. Paru-paru

Paru-paru terletak di dalam rongga dada. Rongga dada dan perut dibatasi oleh suatu sekat disebut diafragma. Paru-paru ada dua buah yaitu paru-paru kanan dan paru-paru kiri. Paru-paru kanan terdiri atas tiga gelambir (lobus) yaitu gelambir atas, gelambir tengah dan gelambir bawah. Sedangkan paru-paru kiri terdiri atas dua gelambir yaitu gelambir atas dan gelambir bawah. Paru-paru diselimuti oleh suatu selaput paru-paru (pleura). Kapasitas maksimal paru-paru berkisar sekitar 3,5 liter. Udara yang keluar masuk paru-paru pada waktu melakukan pernapasan biasa disebut udara pernapasan (udara tidal). Volume udara pernapasan pada orang dewasa lebih kurang 500 ml. Setelah kita melakukan inspirasi biasa, kita masih bisa menarik napas sedalam-dalamnya. Udara yang dapat masuk setelah mengadakan inspirasi biasa disebut udara komplementer, volumenya lebih kurang 1500 ml. Setelah kita melakukan ekspirasi biasa, kita masih bisa menghembuskan napas sekuat-kuatnya. Udara yang dapat dikeluarkan setelah ekspirasi biasa disebut udara suplementer, volumenya lebih kurang 1500 ml.

3. Bagian-Bagian Sistem Pernapasan Pada Manusia

Berikut adalah bagian-bagian anatomi sistem pernapasan pada manusia. Semua penjelasannya menggunakan Bahasa Indonesia.





Berdasarkan gambar sistem pernapasan tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa sistem pernapasan pada manusia terdiri dari:

1. Hidung
2. Rongga hidung
3. Concha
4. Langit-langit lunak
5. Pharink
6. Larink
7. Trakea
8. Rongga pleura
9. Paru-paru kanan
10. Paru-paru kiri
11. Tulang rusuk
12. Otot intercosta
13. Diafragma

4. Jenis-Jenis Pernapasan Pada Manusia

Jenis-jenis pernapasan pada manusia dibagi menjadi dua jenis. Yaitu pernapasan dada dan pernapasan perut.

4.1. Pernapasan Dada

Pernapasan dada adalah pernapasan yang melibatkan otot antartulang rusuk. Mekanismenya dapat dibedakan sebagai berikut.

1. Fase inspirasi. Fase ini berupa berkontraksinya otot antartulang rusuk sehingga rongga dada membesar, akibatnya tekanan dalam rongga dada menjadi lebih kecil daripada tekanan di luar sehingga udara luar yang kaya oksigen masuk.
2. Fase ekspirasi. Fase ini merupakan fase relaksasi atau kembalinya otot antara tulang rusuk ke posisi semula yang dikuti oleh turunnya tulang rusuk sehingga rongga dada menjadi kecil. Sebagai akibatnya, tekanan di dalam rongga dada menjadi lebih besar daripada tekanan luar, sehingga udara dalam rongga dada yang kaya karbon dioksida keluar.

Mekanisme inspirasi pernapasan dada sebagai berikut:

Otot antar tulang rusuk (muskulus intercostalis eksternal) berkontraksi --> tulang rusuk terangkat (posisi datar) --> Paru-paru mengembang --> tekanan udara dalam paru-paru menjadi lebih kecil dibandingkan tekanan udara luar --> udara luar masuk ke paru-paru.

Mekanisme ekspirasi pernapasan dada adalah sebagai berikut:

Otot antar tulang rusuk relaksasi --> tulang rusuk menurun --> paru-paru menyusut --> tekanan udara dalam paru-paru lebih besar dibandingkan dengan tekanan udara luar --> udara keluar dari paru-paru.

4.2. Pernapasan Perut

Pernapasan perut adalah pernapasan yang melibatkan otot diafragma. Mekanismenya dapat dibedakan sebagai berikut.

1. Fase inspirasi. Fase ini berupa berkontraksinya otot diafragma sehingga rongga dada membesar, akibatnya tekanan dalam rongga dada menjadi lebih kecil daripada tekanan di luar sehingga udara luar yang kaya oksigen masuk.
2. Fase ekspirasi. Fase ini merupakan fase relaksasi atau kembalinya otot diafragma ke posisi semula yang dikuti oleh turunnya tulang rusuk sehingga rongga dada menjadi kecil. Sebagai akibatnya, tekanan di dalam rongga dada menjadi lebih besar daripada tekanan luar, sehingga udara dalam rongga dada yang kaya karbon dioksida keluar.

Mekanisme inspirasi pernapasan perut sebagai berikut:

sekat rongga dada (diafragma) berkontraksi --> posisi dari melengkung menjadi mendatar --> paru-paru mengembang --> tekanan udara dalam paru-paru lebih kecil dibandingkan tekanan udara luar --> udara masuk

Mekanisme ekspirasi pernapasan perut sebagai berikut:

otot diafragma relaksasi --> posisi dari mendatar kembali melengkung --> paru-paru mengempis --> tekanan udara di paru-paru lebih besar dibandingkan tekanan udara luar --> udara keluar dari paru-paru.



Lampiran 6
Materi ajar siklus I pertemuan kedua

Penyakit Sistem Pernapasan pada Manusia

Sistem pernapasan manusia yang terdiri atas beberapa organ dapat mengalami gangguan. Gangguan ini biasanya berupa kelainan, penyakit, atau karena ulah manusia itu sendiri (seperti merokok). Penyakit atau gangguan yang menyerang sistem pernapasan ini dapat menyebabkan terganggunya proses pernapasan.

1. Asma

Asma adalah gangguan pada organ pernapasan berupa penyempitan saluran pernapasan akibat reaksi terhadap suatu rangsangan tertentu. Hal-hal yang dapat memicu timbulnya serangan asma diantaranya seperti serbuk sari bunga, debu, bulu binatang, asap, udara dingin dan olahraga. Pengobatan yang tepat dan teratur dapat membantu penderita. Serangan asma juga dapat dicegah jika faktor pemicunya diketahui dan bisa dihindari. Serangan yang dipicu oleh olah raga bisa dihindari dengan meminum obat sebelum melakukan olah raga.

2. Bronkhitis

Bronkhitis adalah suatu peradangan pada bronkus (saluran udara ke paru-paru). Penyakit ini biasanya bersifat ringan dan pada akhirnya akan sembuh sempurna, tetapi pada penderita yang memiliki penyakit menahun (misalnya penyakit jantung atau penyakit paru-paru) dan pada usia lanjut, bronkhitis bisa bersifat serius. Serangan bronkhitis berulang bisa terjadi pada perokok dan penderita penyakit paru-paru dan saluran pernafasan menahun. Infeksi berulang bisa juga merupakan akibat dari:

3. Influenza

Influenza atau flu adalah penyakit menular yang disebabkan oleh [virus influenza](#). Penyakit ini ditularkan melalui udara melalui bersin dari si penderita. Penyakit ini tidak hanya menyerang manusia, burung, dan binatang mamalia seperti babi dan orang utan juga dapat terserang flu. Pada manusia, gejala umum yang terjadi adalah demam, sakit tenggorokan, sakit kepala, hidung tersumbat dan mengeluarkan cairan, batuk, lesu serta rasa tidak enak badan. Dalam kasus yang lebih buruk, influenza juga dapat menyebabkan terjadinya pneumonia, yang dapat mengakibatkan kematian terutama pada anak-anak dan orang berusia lanjut. Masa penularan hingga terserang penyakit ini biasanya adalah 1 sampai 3 hari sejak kontak dengan hewan atau orang yang influenza. Penderita dianjurkan agar mengasingkan diri atau dikarantina agar tidak menularkan penyakit hingga mereka merasa lebih sehat.

4. Flu burung

Flu burung atau avian influenza adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang biasanya menjangkiti burung dan mamalia. Penyebab flu burung adalah virus influenza tipe A yang menyebar antar unggas. Virus ini kemudian ditemukan mampu pula menyebar ke spesies lain seperti babi, kucing, anjing, harimau, dan manusia. Virus ini dapat menular melalui udara ataupun kontak melalui makanan,

minuman, dan sentuhan. Namun demikian, virus ini akan mati dalam suhu yang tinggi. Oleh karena itu daging, telur, dan hewan harus dimasak dengan matang untuk menghindari penularan. Kebersihan diri perlu dijaga pula dengan mencuci tangan dengan antiseptik. Kebersihan tubuh dan pakaian juga perlu dijaga. Virus dapat bertahan hidup pada suhu dingin. Bahan makanan yang didinginkan atau dibekukan dapat menyimpan virus. Tangan harus dicuci sebelum dan setelah memasak atau menyentuh bahan makanan mentah. Unggas sebaiknya tidak dipelihara di dalam rumah atau ruangan tempat tinggal. Peternakan harus dijauhkan dari perumahan untuk mengurangi risiko penularan. Gejala umum yang dapat terjadi adalah demam tinggi, keluhan pernafasan dan (mungkin) perut. Perkembangan virus dalam tubuh dapat berjalan cepat sehingga pasien perlu segera mendapatkan pengobatan.

5. Flu babi (Swine influenza)

Flu babi adalah kasus-kasus influenza yang disebabkan oleh virus Orthomyxoviridae yang biasanya menyerang babi. Flu babi menginfeksi manusia tiap tahun dan biasanya ditemukan pada orang-orang yang bersentuhan dengan babi, meskipun ditemukan juga kasus-kasus penularan dari manusia ke manusia. Gejala virus termasuk demam, disorientasi, kekakuan pada sendi, muntah-muntah, dan kehilangan kesadaran yang berakhir pada kematian. Menurut Pusat Pengawasan dan Pencegahan Penyakit di Amerika Serikat, gejala influenza ini mirip dengan influenza. Gejalanya seperti demam, batuk, sakit pada kerongkongan, sakit pada tubuh, kepala, panas dingin, dan lemah lesu. Beberapa penderita juga melaporkan buang air besar dan muntah-muntah.

6. Asbestosis

Asbestosis adalah suatu penyakit saluran pernapasan yang terjadi akibat menghirup serat-serat asbes, dimana pada paru-paru terbentuk jaringan parut yang luas. Asbestos terdiri dari serat silikat mineral dengan komposisi kimiawi yang berbeda. Jika terhisap, serat asbes mengendap di dalam paru-paru, menyebabkan parut. Menghirup asbes juga dapat menyebabkan penebalan pleura (selaput yang melapisi paru-paru). Menghirup serat asbes bisa menyebabkan terbentuknya jaringan parut (fibrosis) di dalam paru-paru. Jaringan paru-paru yang membentuk fibrosis tidak dapat mengembang dan mengempis sebagaimana mestinya. Beratnya penyakit tergantung kepada lamanya pemaparan dan jumlah serat yang terhirup. Gejala asbestosis muncul secara bertahap dan baru muncul hanya setelah terbentuknya jaringan parut dalam jumlah banyak dan paru-paru kehilangan elastisitasnya.

7. Faringitis

Faringitis adalah suatu penyakit peradangan yang menyerang tenggorokkan atau faring. Kadang juga disebut sebagai radang tenggorokan. Radang ini bisa disebabkan oleh virus atau kuman, pada saat daya tahan tubuh lemah. Pengobatan dengan antibiotika hanya efektif apabila karena terkena kuman. Kadangkala makan makanan yang sehat dengan buah-buahan yang banyak, disertai dengan vitamin bisa menolong.

8. TBC

Penyakit TBC dapat menyerang siapa saja (tua, muda, laki-laki, perempuan, miskin, atau kaya) dan dimana saja. Setiap tahunnya, Indonesia bertambah dengan seperempat juta kasus baru TBC dan sekitar 140.000 kematian terjadi setiap tahunnya disebabkan oleh TBC. Bahkan, Indonesia adalah negara ketiga terbesar dengan masalah TBC di dunia. Penyakit TBC adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri Mikobakterium tuberkulosa. Bakteri ini berbentuk batang dan bersifat tahan asam sehingga dikenal juga sebagai Batang Tahan Asam (BTA). Bakteri ini pertama kali ditemukan oleh Robert Koch pada tanggal 24 Maret 1882, sehingga untuk mengenang jasanya bakteri tersebut diberi nama baksil Koch. Bahkan, penyakit TBC pada paru-paru kadang disebut sebagai Koch Pulmonum (KP). Penyakit TBC biasanya menular melalui udara yang tercemar dengan bakteri Mikobakterium tuberkulosa yang dilepaskan pada saat penderita TBC batuk, dan pada anak-anak sumber infeksi umumnya berasal dari penderita TBC dewasa. Bakteri ini bila sering masuk dan terkumpul di dalam paru-paru akan berkembang biak menjadi banyak (terutama pada orang dengan daya tahan tubuh yang rendah), dan dapat menyebar melalui pembuluh darah atau kelenjar getah bening. Oleh sebab itulah infeksi TBC dapat menginfeksi hampir seluruh organ tubuh seperti: paru-paru, otak, ginjal, saluran pencernaan, tulang, kelenjar getah bening, dan lain-lain, meskipun demikian organ tubuh yang paling sering terkena yaitu paru-paru.

9. Emfisema

Emfisema disebabkan karena hilangnya elastisitas alveolus. Alveolus adalah gelembung-gelembung yang terdapat dalam paru-paru. Pada penderita emfisema, volume paru-paru lebih besar dibandingkan dengan orang yang sehat karena karbondioksida yang seharusnya dikeluarkan dari paru-paru terperangkap didalamnya. Asap rokok dan kekurangan enzim alfa-1-antitripsin adalah penyebab kehilangan elastisitas pada paru-paru ini.

Gejala emfisema:

- Sesak napas dalam waktu lama dan tidak dapat disembuhkan dengan obat pelega yang biasa digunakan penderita sesak napas.
- Nafsu makan yang menurun dan berat badan yang menurun juga biasa dialami penderita emfisema.

Pencegahan dan solusi: Menghindari asap rokok adalah langkah terbaik untuk mencegah penyakit ini. Berhenti merokok juga sangat penting.

10. Kanker Paru-Paru

Kanker paru-paru merupakan pembunuh pertama dibandingkan kanker lainnya. Kanker dapat tumbuh di jaringan ini dan dapat menyebar ke bagian lain. Penyebab utamanya adalah asap rokok yang mengandung banyak zat beracun dan dihisap

masuk ke paru-paru dan telah terakumulasi selama puluhan tahun menyebabkan mutasi pada sel saluran napas dan menyebabkan terjadinya sel kanker. Penyebab lain adalah radiasi radio aktif, bahan kimia beracun, stres atau faktor keturunan. Gejala: Batuk, sakit pada dada, sesak napas, batuk berdarah, mudah lelah dan berat badan menurun. Tetapi seperti pada jenis kanker lainnya, gejala umumnya baru terlihat apabila kanker ini sudah tumbuh besar atau telah menyebar. Pencegahan dan solusi: Menghindari rokok dan asap rokok juga banyak mengonsumsi makanan bergizi yang banyak mengandung antioksidan untuk mencegah timbulnya sel kanker.

11. Pneumonia

Penyebab: Pneumonia merupakan infeksi yang terjadi pada jaringan paru (parenkim) yang disebabkan oleh bakteri, virus atau jamur. Umumnya disebabkan oleh bakteri streptokokus (*Streptococcus*) dan bakteri *Mycoplasma pneumoniae*. Gejala: Batuk berdahak dengan dahak kental dan berwarna kuning, sakit pada dada, dan sesak napas juga disertai demam tinggi. Pencegahan dan solusi: Selalu memelihara kebersihan dan menjaga daya tahan tubuh tetap kuat dapat mencegah agar bakteri tidak mampu menembus pertahanan kesehatan tubuh. Biasakan untuk mencuci tangan, makan makanan bergizi atau berolahraga secara teratur. Pengobatan: Apabila telah menderita pneumonia, biasanya disembuhkan dengan meminum antibiotik



Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SELAMA KEGIATAN
BELAJARMENGAJAR PADA SIKLUS 1 MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE***

Pertemuan pertama

Nama sekolah : SDN 47 LAMERORO
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Materi : Alat Pernapasan Pada Manusia
Kelas : 5

No	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		ya	tdk	
1.	A. Pendahuluan			
	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama			Dilakun guru di awal pembelajaran
	2. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran			Guru tidak menanyakan kelengkapan LKS dan alat tulis siswa
	3. Guru memberikan motivasi kepada siswa			Guru memberikan motivasi melalui contoh pada orang sukses
	4. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai			Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari itu
2	B. Kegiatan inti			
	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran			Penjelasan guru melalui pada gambar
	2. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa			Guru memberikan pertanyaan feed back pada siswa
	3. Guru menunjukkan/ memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi.			Gambar ditempel pada papan tulis
	4. Guru meminta siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi benar.			Guru mengecek tiap gambar yang disusun siswa
	5. Guru menjelaskan kembali materi yang diajarkan dengan tuntas			Guru lupa menjelaskan kembali mteri yang diajarkan
	6. Guru menanyakan kepada siswa penjelasan dari gambar yang telah disusun benar			Perntanyaan diberikan pada masing-msing siswa
	7. Guru menguasai kelas			
3.	C. Penutup			
	1. Guru memberikan tes tertulis pada siswa			Tes terdiri dari materi yang dipelajari hari itu

	2. Guru memeriksa jawaban siswa		Beberapa jawaban siswa diperiksa sebagai sampel
	3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya		Guru membacakan materi yang akan dipelajari berikutnya

Kolaborator
Guru Kelas V

Peneliti
Mahasiswa

ARISA, S.Pd
DESITASARINip:197912122007012021

MITA
Nim:12010104010



Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SELAMA KEGIATAN BELAJARMENGAJAR PADA SIKLUS 1 MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Pertemuan Kedua

Nama sekolah : SDN 47 LAMERORO
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Materi : Gangguan Pada Alat Pernapasan
Kelas : 5

No	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		ya	tdk	
1.	A. Pendahuluan			
	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama			Dilakun guru di awal pembelajaran
	2. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran			Guru tidak menanyakan kelengkapan LKS dan alat tulis siswa
	3. Guru memberikan motivasi kepada siswa			Guru memberikan motivasi melalui contoh pada orang sukses
	4. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai			Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari itu
2	B. Kegiatan inti			
	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran			Penjelasan guru melalui pada gambar
	2. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa			Guru memberikan pertanyaan feed back pada siswa
	3. Guru menunjukkan/ memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi.			Gambar ditempel pada papan tulis
	4. Guru meminta siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi benar.			Guru mengecek tiap gambar yang disusun siswa
	5. Guru menjelaskan kembali materi yang diajarkan dengan tuntas			Guru lupa menjelaskan kembali mteri yang diajarkan
	6. Guru menanyakan kepada siswa penjelasan dari gambar yang telah disusun benar			Perntanyaan diberikan pada masing-msing siswa
	7. Guru menguasai kelas			
3.	C. Penutup			
	1. Guru memberikan tes tertulis pada			Tes terdiri dari materi

	siswa			yang dipelajari hari itu
	2. Guru memeriksa jawaban siswa			Beberapa jawaban siswa diperiksa sebagai sampel
	3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya			Guru membacakan materi yang akan dipelajari berikutnya

Kolaborator
Guru Kelas V

Peneliti
Mahasiswa

ARISA, S.Pd
DESITASARINip:197912122007012021

MITA
Nim:12010104010



Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWASELAMA KEGIATAN BELAJARMENGAJAR PADA SIKLUS II MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Pertemuan pertama

Nama sekolah : SDN 47 Lameroro
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Materi : alat pernapasan pada manusia
Kelas : 5
Siklus ke : I (satu)

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
A	Kegiatan pembuka		
1	Siswa menjawab salam dari guru		
2	Siswa siap dalam mengikuti pelajaran		
3	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru		
5	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
B	Kegiatan Inti		
1.	Siswa memperhatikan penjelasan materi oleh guru		
2	Siswa menjawab pertanyaan guru		
3	Siswa menerima potongan gambar dari guru		
4	Siswa menyusun potongan gambar yang diberikan oleh guru		
5	Siswa menjelaskan gambar di depan kelas		
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru berdasarkan gambar		
C	Kegiatan Penutup		
1	Siswa menjawab lembar soal yang diberikan guru		
2	Siswa menyetor lembar jawaban kepada guru		
3	Siswa dan guru sama-sama menutup pelajaran		

Kolaborator
Guru Kelas V

Peneliti
Mahasiswa

ARISA, S.Pd

Mita

Lampiran 10

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWASELAMA KEGIATAN
BELAJARMENGAJAR PADA SIKLUS 1 MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE***

Pertemuan Kedua

Nama sekolah : SDN 47 Lameroro
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Materi : Gangguan Alat Pernapasan Pada Manusia
Kelas : 5
Siklus ke : I (satu)

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
A	Kegiatan pembuka		
1	Siswa menjawab salam dari guru		
2	Siswa siap dalam mengikuti pelajaran		
3	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru		
5	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
B	Kegiatan Inti		
1.	Siswa memperhatikan penjelasan materi oleh guru		
2	Siswa menjawab pertanyaan guru		
3	Siswa menerima potongan gambar dari guru		
4	Siswa menyusun potongan gambar yang diberikan oleh guru		
5	Siswa menjelaskan gambar di depan kelas		
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru berdasarkan gambar		
C	Kegiatan Penutup		
1	Siswa menjawab lembar soal yang diberikan guru		
2	Siswa menyetor lembar jawaban kepada guru		
3	Siswa dan guru sama-sama menutup pelajaran		

Kolaborator
Guru Kelas V

Peneliti
Mahasiswa

ARISA, S.Pd
Nip.197912122007012021


MITA DESITASARI
Nim.

Lampiran 11**SOAL TES SIKLUS I**

1. Organ berikut yang termasuk alat pernapasan manusia adalah
 - a. kerongkongan
 - b. lambung
 - c. jantung
 - d. paru-paru
 2. Gas yang kita isap saat bernapas adalah
 - a. udara
 - b. karbondioksida
 - c. hidrogen
 - d. oksigen
 3. Manusia bernapas mengeluarkan
 - a. oksigen dan karbon dioksida
 - b. karbon dioksida dan panas
 - c. karbon dioksida dan uap air
 - d. oksigen dan panas
 4. Pertukaran oksigen dan karbon dioksida pada paru-paru berlangsung di dalam
 - a. bronkus
 - b. alveolus
 - c. trakea
 - d. bronkiolus
 5. Urutan masuknya udara saat bernapas adalah
 - a. udara bebas - hidung - cabang tenggorok - pangkal tenggorok
 - b. udara bebas - hidung - batang tenggorok - cabang tenggorok - paru-paru
 - c. udara bebas - hidung - cabang tenggorok - batang tenggorok - paru-paru
 - d. udara bebas - hidung - cabang tenggorok - paru-paru
- 

6. Alat pernapasan manusia yang berfungsi menyaring udara yang masuk adalah
 - a. paru-paru
 - b. trakea
 - c. bronkus
 - d. hidung
 7. Bagian dari hidung yang berfungsi sebagai jalan keluar masuknya udara adalah....
 - a. Lubang hidung
 - b. Rambut hidung
 - c. Lendir hidung
 - d. Selaput hidung
 8. Alat pernapasan manusia adalah ...
 - a. Hidung, mulut, paru-paru
 - b. hidung, tenggorokan, dan paru-paru
 - c. lambung, usus, hati
 - d. hidung, mulut, telinga
 9. Ikan bernapas dengan
 - a. Mulut
 - b. Insang
 - c. Hidung
 - d. Paru-paru
 10. Bagian-bagian insang adalah
 - a. Lengkung insang, bulu-bulu insang, dan tutup insang
 - b. Bulu-bulu insang, lembaran insang, dan tutup insang
 - c. Bulu-bulu insang, lembaran insang, dan lengkung insang
 - d. Lengkung insang, lembaran insang, dan tutup insang
- 

11. Bagian insang yang berwarna putih dan terdapat rigi-rigi insang adalah
- Bulu-bulu insang
 - Lengkung insang
 - Lembaran insang
 - Tutup insang
12. Sewaktu mengeluarkan napas, otot tulang rusuk berelaksasi, tulang dada turun sehingga rongga dada mengecil, berarti tekanan udara membesar dan udara keluar dari paru-paru. Pernapasan ini disebut
- pernapasan dalam
 - pernapasan seluler
 - pernapasan perut
 - pernapasan dada
13. Struktur organ pernapasan yang merupakan percabangan saluran menuju paru-paru kanan dan kiri adalah
- Bronkus
 - Bronkiolus
 - Alveoli
 - faring
14. Bagian insang yang berguna sebagai alat penyaring udara adalah
- Rigi-rigi insang
 - Tutup insang
 - Lembaran insang
 - Lengkung insang
15. Bagian insang yang banyak mengandung pembuluh darah adalah
- Lembaran insang
 - Rigi-rigi insang
 - Tutup insang
 - Lengkung insang
- 

16. Bagian insang yang berfungsi untuk menutupi insang adalah
- Lembaran insang
 - Rigi-rigi insang
 - Tutup insang
 - Lengkung insang
17. Di dalam lubang hidung terdapat selaput lendir yang berguna untuk
- Mengatur suhu dan kelembaban udara
 - Mengatur volume udara
 - Menyaring debu
 - Mengatur suhu udara
18. Rambut-rambut halus di dalam lubang hidung berguna untuk
- Menyaring udara
 - Mengatur suhu
 - Mengatur volume udara
 - Mengurangi cahaya matahari
19. Ketika diafragma turun otot tulang rusuk naik, maka
- udara masuk paru-paru
 - udara masuk dan keluar paru-paru
 - udara keluar dan masuk paru-paru
 - udara keluar paru-paru
20. Di dalam paru-paru terdapat gelembung paru-paru yang disebut
- Bronkiolus
 - Bronkus
 - Alveolus
 - Sinus
- 

SOAL TES SIKLUS II

1. Trakea merupakan saluran napas yang terletak memanjang dari leher sampai rongga dada, tepatnya di
 - a. depan kerongkongan
 - b. belakang kerongkongan
 - c. kiri kerongkongan
 - d. kanan kerongkongan
 2. Burung bernapas menggunakan paru-paru. Paru-paru burung tidak memiliki alveoli tetapi dilengkapi dengan pembuluh-pembuluh udara yang disebut
 - a. Siring
 - b. Nares
 - c. Pleura
 - d. parabronki
 3. Fungsi kantong udara burung pada waktu terbang adalah...
 - a. sebagai alat bantu pernapasan
 - b. memperbesar suara
 - c. meringankan saat terbang
 - d. mencegah hilangnya panas tubuh
 4. Pada ujung laring terdapat katup penutup atau anak tekak (epiglotis) yang berfungsi untuk...
 - a. menutup laring sewaktu menelan makanan
 - b. menyaring udara yang masuk ke saluran pernapasan
 - c. menghangatkan udara sebelum masuk paru-paru
 - d. tempat berlangsungnya pertukaran gas
- 

5. Kebiasaan yang dapat mengganggu kesehatan paru-paru antara lain
 - a. sering bernapas dalam-dalam
 - b. olahraga di tempat terbuka
 - c. suka merokok
 - d. menjaga dan memelihara tumbuhan
 6. Fungsi kantong udara burung pada waktu terbang adalah...
 - a. sebagai alat bantu pernapasan
 - b. memperbesar suara
 - c. meringankan saat terbang
 - d. mencegah hilangnya panas tubuh
 - e. melindungi sayap dari kedinginan
 7. Beberapa jenis burung dapat berkicau karena pada trakeanya terdapat...
 - a. Siring
 - b. Parabronki
 - c. kantong udara
 - d. pleura
 8. Infeksi pada cabang tenggorok disebut
 - a. Bronkitis
 - b. Pleuritis
 - c. Rinitis
 - d. sinusitis
 9. Gangguan pernapasan yang biasanya disebabkan karena terlalu banyak merokok adalah....
 - a. kanker paru-paru
 - b. TBC
 - c. Salesma
 - d. Dipteri
- 

10. Alat yang dapat digunakan untuk mengambil contoh jaringan dan lendir dalam saluran pernapasan yang diduga ada gangguan atau kelainan adalah....
- PSA (Polmonary Sound Analyzer)
 - Regulator oksigen
 - Bronkoskop
 - RONAF (Robotergerstuetzte Navigation Zum Fraesen)
11. Gangguan pada paru-paru yang disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis disebut penyakit
- Flu
 - TBC
 - Kanker
 - Radang paru-paru
12. Penyakit pada saluran pernapasan manusia yang gejalanya, sakit kepala, demam, sering bersin, batuk, pilek, dan kadang-kadang disertai muntah-muntah adalah
- Flu
 - TBC
 - Kanker
 - Radang paru-paru
13. Asidosis adalah gangguan dalam sistem pernapasan yang disebabkan oleh...
- jumlah hemoglobin deoksigenisasi yang berlebihan di dalam pembuluh darah kulit, terutama dalam kapiler
 - kekurangan oksigen di dalam jaringan
 - bakteri Corynebacterium diphterial
 - rokok

14. Menigkatnya kadar asam karbonat dan asam bikarbonat dalam darah
Penyakit penyempitan saluran pernapasan adalah

- a. Flu
- b. TBC
- c. Kanker
- d. Asma-asma

15. Pada penderita pnemonia, alveolus terisi oleh...

- a. Cairan
- b. karbon monoksida
- c. karbon dioksida
- d. karbohidrat

16. Gas CO₂ yang masuk kedalam system pernapasan kita dapat menyebabkan kematian karena....

- a. Gagalnya pengangkutan oksigen oleh hemoglobin
- b. Melemah otot diafragma sehingga meluasnya alveolus karena banyaknya gas CO sehingga paru-paru membesar tidak berkontraksi
- c. Penyempitan saluran pernapasan karena alergi gas CO
- d. Racun gas CO jantung tidak dapat berkontraksi



17. Kematian jaringan paru-paru dan pembentukan rongga yang berisi sel-sel mati atau cairan akibat infeksi bakteri juga berhubungan dengan karies gigi, epilepsy tak terkontrol serta penyalahgunaan alcohol merupakan....

- a. Abses paru
- b. Emphyema
- c. Fluid
- d. Septik emboli

18. Bagian yang terlalu sering menerima bahan-bahan karsinogenik (penyebab kanker) yang banyak terkandung dalam rokok yang dihisap penderita adalah....

- a. Mucus
- b. Epitel bronkial
- c. Alveolus
- d. Diafragma

19. Peradangan atau pembekakan terjadi karena berbagai hal diantaranya terinfeksi oleh mikroorganisme atau tubuh merespon terhadap benda asing yang masuk kedalam tubuh. Peradangan pada lapisan pelindung pembungkus paru-paru adalah....

- a. Sinusitis
- b. Laryngitis
- c. Bronchitis
- d. "Pleuritis"

20. Asfiksi adalah gangguan pada proses pengangkutan oksigen yang terjadi karena adanya kompetisi antara oksigen dan zat lain yang dapat berkaitan dengan....
- a. Karbon monoksida
 - b. Karbon dioksida
 - c. Paru-paru
 - d. Hemoglobin



Lampiran 12

Tabel : Daftar Hasil Belajar Siswa kelas V SDN 47 Lameroro pada Siklus I Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Picture And Picture*.

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Nurul Azkia	63	Tidak tuntas
2	Nabila Utami	66	Tuntas
3	Indah	60	Tidak tuntas
4	Andi Ratu Zalzabila	73	Tuntas
5	Mildayanti	66	Tuntas
6	Sitti Murni	55	Tidak tuntas
7	Safira Ramadhana Naysila	65	Tuntas
8	Tasya	65	Tuntas
9	Naura Maharani	60	Tidak tuntas
10	Reza Reftianto	63	Tidak tuntas
11	Syahrani	78	Tuntas
12	Nasril	66	Tuntas
13	Muh. Elsandi	68	Tuntas
14	Muh. Aksan Habibi	63	Tidak tuntas
15	Elsa Sagita Putri Amelia	69	Tuntas
16	Azzahrin Nabila	65	Tuntas
17	Refita Maharani	68	Tuntas
18	Anjani Oktaviani	65	Tuntas
19	Marsya	53	Tidak tuntas
20	Syahrudin	69	Tuntas
21	Dani Ifan	68	Tuntas
22	Muh. Syahputra Setiawan	65	Tuntas
23	Muh. Annas M	68	Tuntas
24	Nurul Auliya	56	Tidak tuntas
25	Rian	65	Tuntas
26	Rahmat Rusli	72	Tuntas
	Jumlah	1694	
	Nilai rata-rata	65,15	
	Presentase	69,23%	

Lampiran 13.**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata Pelajaran : SAINS
 Materi Pokok : Alat Pernapasan pada Hewan
 Pertemuan / waktu : Kedua / 2 x 30 menit
 Metode : Ceramah dan praktek

A. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia.
- 1.2 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah

B. Indikator

- Mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia dan pada beberapa hewan
- Membuat gambar alat pernapasan manusia dan mendemonstrasikan cara kerjanya.
- Menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia, misalnya menghirup udara tercemar, merokok dan terinfeksi oleh kuman.
- Membiasakan diri memelihara kesehatan alat pernapasan

C. Materi Essensial

Alat Pernapasan Pada Manusia Dan Hewan

- Alat pernapasan manusia (hlm.3) –lanjutan–

D. Media Belajar

- Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas V
- Gambar organ pernapasan yang terinfeksi

E. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mengucapkan salam ○ Berdoa sebelum memulai pembelajaran ○ Guru melakukan absensi ○ Guru melakukan appersepsi ○ Guru menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan 	(10 menit)
---	------------

<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberikan materi pengantar tentang kesehatan organ pernapasan ○ Guru memperlihatkan gambar organ pernapasan yang terinfeksi ○ Guru menjelaskan penyebab infeksi pada organ pernapasan ○ Guru memanggil siswa ke depan secara bergantian menjelaskan tentang gambar organ pernapasan yang terinfeksi dan penyebabnya ○ Guru menanyakan beberapa hal untuk menguji pengetahuan siswa. ○ Guru menuntun siswa membuat kesimpulan. 	(45 menit)
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menjelaskan topik pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ○ Guru memberikan tugas ○ Guru dan siswa membaca doa ○ Menutup pembelajaran dengan doa. 	(5 menit)

F. Evaluasi

1. Jelaskan penyebab infeksi pada organ pernapasan manusia!
2. Jelaskan perbedaan yang terdapat pada gambar organ pernapasan yang sehat dan gambar organ pernapasan yang terinfeksi
3. Sebutkan beberapa jenis penyakit akibat gangguan sistem pernapasan pada manusia!

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bombana,
Guru Mata Pelajaran

Hj. Mashari, S.Pd
NIP. 197006141991082001

Arisa, S.Pd
NIP. 197912122007012021

Lampiran 14.**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata Pelajaran : SAINS
 Materi Pokok : Organ Tubuh Manusia dan Hewan
 Pertemuan / waktu : Ketiga / 2 x 30 menit
 Metode : Ceramah dan praktek

A. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia.
- 1.2 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah

B. Indikator

- Mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia dan pada beberapa hewan
- Membuat gambar alat pernapasan manusia dan mendemonstrasikan cara kerjanya.
- Menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia, misalnya menghirup udara tercemar, merokok dan terinfeksi oleh kuman.
- Membiasakan diri memelihara kesehatan alat pernapasan

C. Materi Essensial

Alat Pernapasan Pada Manusia Dan Hewan

D. Media Belajar

- Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas V
- Gambar organ pernapasan

E. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mengucapkan salam ○ Berdoa sebelum memulai pembelajaran ○ Guru melakukan absensi ○ Guru melakukan appersepsi ○ Guru menyampaikan indikator yang hendak dicapai. 	(10 menit)
2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru bertanya pada siswa tentang organ pernapasan pada 	(45 menit)

<p>hewan yang mereka ketahui</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberikan klarifikasi jawaban siswa tentang organ pernapasan pada hewan ○ Guru memperlihatkan gambar alat pernapasan pada hewan ○ Guru menjelaskan gambar alat pernapasan pada: <ul style="list-style-type: none"> - Burung - Reptil - Amfibi - Ikan - Serangga - Cacing - Mamalia ○ Guru memperlihatkan gambar dan menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Pundi-pundi - Labirin - Stigma ○ Guru memperlihatkan gambar dan memberikan penjelasan tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Burung - Reptil - Amfibi - Ikan - Serangga - Cacing - Mamalia ○ Guru melakukan umpan balik dengan bertanya pada siswa ○ Guru mengklarifikasi jawaban siswa tentang organ pernapasan pada hewan ○ Guru memanggil siswa ke depan secara bergantian untuk menjelaskan gambar yang dipilih oleh guru ○ Guru menanyakan beberapa hal untuk menguji pengetahuan siswa. ○ Guru menuntun siswa membuat kesimpulan. 	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menjelaskan topik pada pertemuan berikutnya. ○ Guru memberikan tugas ○ Guru dan siswa membaca doa. ○ Mengakhiri pembelajaran dengan salam. 	(5 menit)

F. Evaluasi

1. Tunjukkan dan jelaskan sistem pernapasan yang terdapat pada:
 - Burung
 - Reptil
 - Amfibi

- Ikan
 - Serangga
 - Cacing
 - Mamalia
2. Tunjukkan dan jelaskan fungsi dari:
- Pundi-pundi
 - Labirin
 - stigma

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bombana,
Guru Mata Pelajaran

Hj. Mashari, S.Pd
NIP. 197006141991082001

Arisa, S.Pd
NIP. 197912122007012021



Lampiran 15.**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata Pelajaran : SAINS
 Materi Pokok : Organ Tubuh Manusia dan Hewan
 Pertemuan / waktu : Keempat / 2 x 30 menit
 Metode : Ceramah dan praktek

A. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia.
- 1.2 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah

B. Indikator

- Mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia dan pada beberapa hewan
- Membuat gambar alat pernapasan manusia dan mendemonstrasikan cara kerjanya.
- Menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia, misalnya menghirup udara tercemar, merokok dan terinfeksi oleh kuman.
- Membiasakan diri memelihara kesehatan alat pernapasan.

C. Materi Essensial

Alat Pernapasan Pada Manusia Dan Hewan

- Penyakit yang Menyerang Alat Pernapasan Manusia (hlm.9)
- Memelihara kesehatan alat pernapasan (hlm.12)

D. Media Belajar

- Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas V
- Gambar organ pernapasan

E. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mengucapkan salam ○ Berdoa sebelum memulai pembelajaran ○ Guru melakukan absensi ○ Guru melakukan appersepsi ○ Guru menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai. 	(10 menit)
--	------------

<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru bertanya pada siswa tentang penyakit yang menyerang alat pernapasan pada manusia ○ Guru megklarifikasi jawaban siswa tentang penyakit yang menyerang alat pernapasan manusia. ○ Guru menunjukkan gambar penyakit yang menyerang alat pernapasan manusia dapat diakibatkan oleh <i>pencemaran udara</i> dan <i>serangan kuman</i> ○ Guru menunjukkan gambar dan menjelaskan penyakit menyerang alat pernapasan manusia akibat serangan kuman: <ul style="list-style-type: none"> - Influenza - Flu burung - Pnemonia - Tuberkulosis paru-paru ○ Guru memperlihatkan gambar untuk memahami gejala penyakit: <ul style="list-style-type: none"> - Influenza - Flu burung - Pnemonia - Tuberkulosis paru-paru ○ Guru memperlihatkan gambar dan menjelaskan pola hidup sehat untuk meningkatkan kesehatan alat pernapasan: <ul style="list-style-type: none"> - Makan makanan bergizi - Berolahraga teratur - Istirahat teratur - Menjaga kebersihan - Menjauhi asap rokok ○ Guru bertanya pada siswa untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi ○ Guru memberikan klarifikasi atas jawaban siswa ○ Guru memanggil siswa ke depan untuk menjelaskan gambar yang ditunjukkan oleh guru. ○ Guru menanyakan beberapa hal untuk menguji pengetahuan siswa. ○ Guru menuntun siswa membuat kesimpulan 	(45 menit)
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru dan siswa membaca doa ○ Mengakhiri pembelajaran dengan salam. 	(5 menit)

F. Evaluasi

1. Jelaskan jenis penyakit ang meyerang sistem pernapasan manusia yang disebabkan oleh polui udara!

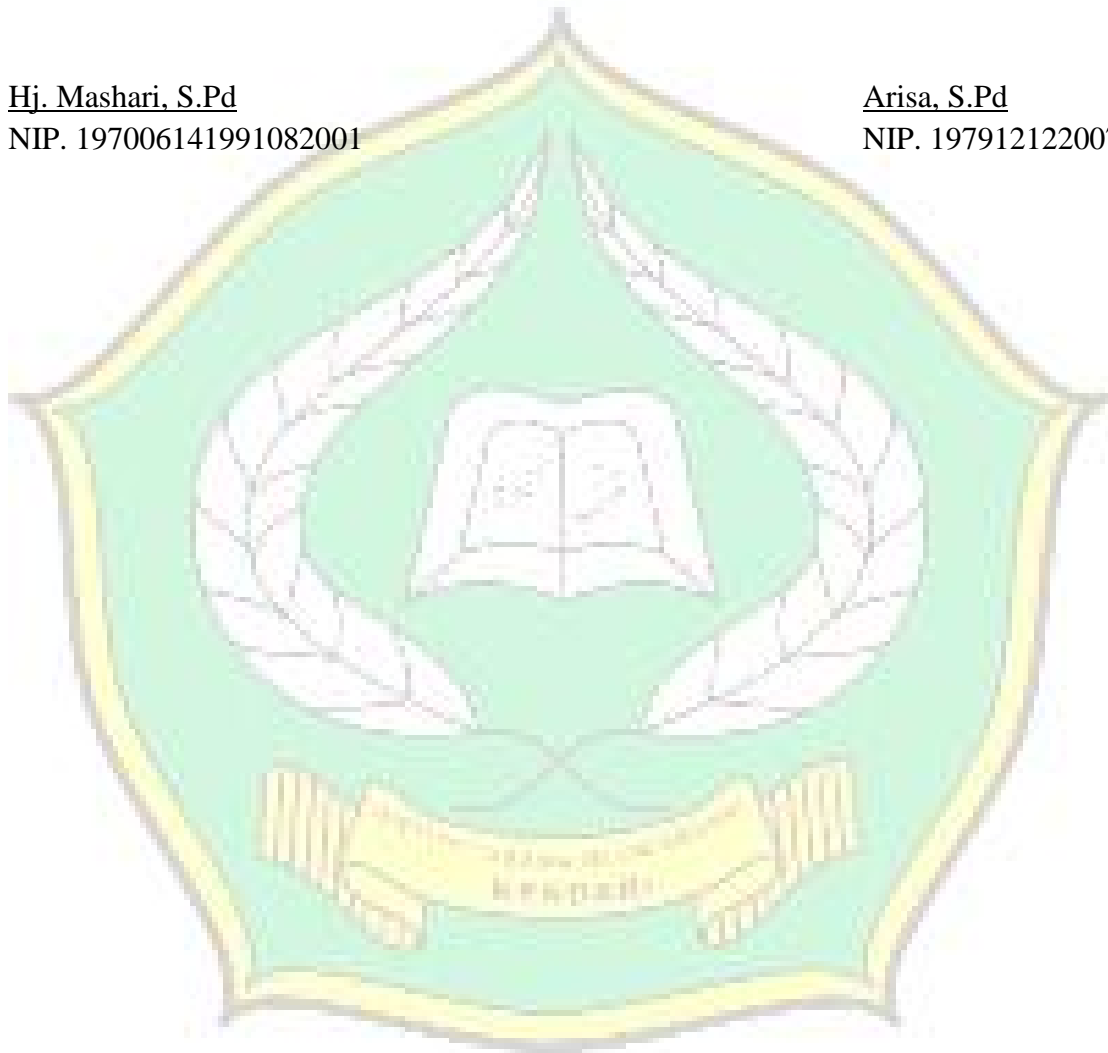
2. Jelaskan bagaimana pola hidup sehat untuk meningkatkan fungsi organ pernapasan!
3. Sebutkan gejala-gejala penyakit yang menyerang sistem pernapasan manusia

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bombana,
Guru Mata Pelajaran

Hj. Mashari, S.Pd
NIP. 197006141991082001

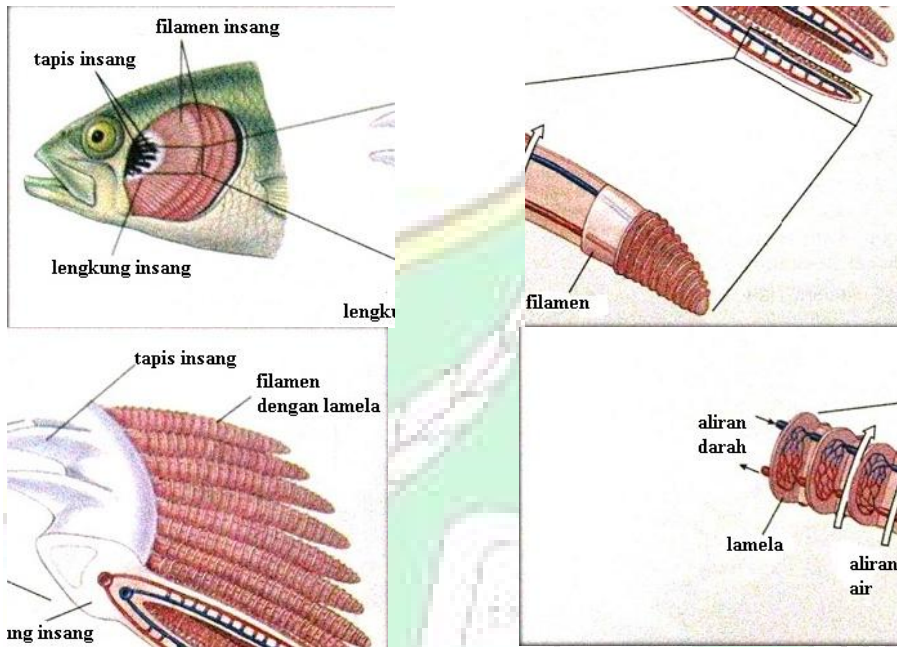
Arisa, S.Pd
NIP. 197912122007012021



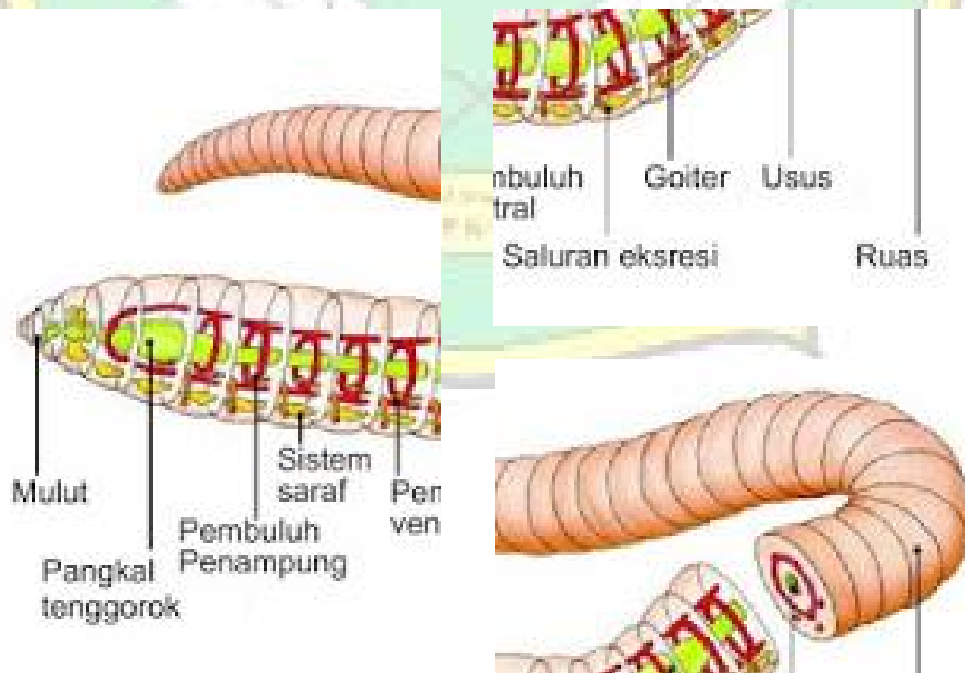
Lampiran 16

Media ajar siklus II pertemuan pertama

Susunlah gambar di bawah ini menjadi urutan gambar yang benar!



Susunlah gambar di bawah ini menjadi urutan gambar yang benar!



Lampiran 16

Materi ajar siklus II

ALAT PERNAPASAN PADA HEWAN

Macam - macam alat pernapasan pada hewan yaitu : paru - paru, insang, kulit, dan trakea.

1. Alat Pernapasan pada Burung



Burung bernapas dengan paru - paru. Burung mempunyai alat pernapasan yaitu pundi - pundi

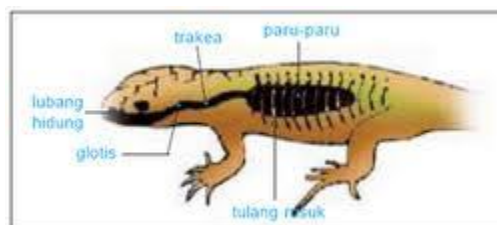
(kantong) udara. Pundi - pundi udara berguna untuk menyimpan udara pada waktu terbang. Proses

pernapasan burung adalah sebagai berikut :

Hidung, tenggorokan, pundi - pundi udara, paru - paru. Ketika terbang pernapasan burung berasal dari

udara yang tersimpan dalam pundi - pundi udara, dan ketika tidak burung mengisi pundi - pundi udaranya.

2. Reptil



Reptil (ular, buaya, kadal, cecak dan buaya) bernapas dengan paru - paru. Udara masuk melalui

hidung kemudian masuk ke batang tenggorokan lalu ke paru - paru.

3. Amfibi (Katak)



Metamorfosis katak meliputi : telur, berudu (cebong), katak muda dan katak dewasa.

Berudu bernafas dengan insang. Katak muda dan katak dewasa bernafas dengan paru - paru dan kulit.

4. Ikan



Ikan bernafas dengan insang yang berjumlah empat pasang. Ikan memiliki gelembung renang yang berguna sebagai penyimpan oksigen dan pengatur gerak naik turun.

Bagi ikan yang hidup ditempat yang kurang air (lumpur) mempunyai lipatan - lipatan insang disebut labirin. Labirin dapat menyimpan cadangan oksigen.

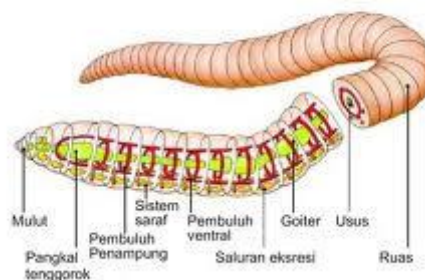
5. Serangga



Serangga bernapas dengan trakea. Trakea adalah pembuluh - pembuluh halus yang bercabang yang memenuhi seluruh bagian tubuh serangga dan bermuara pada stigma. Stigma adalah lubang yang terletak di sisi tubuh bagian kiri-kanan. Stigma berfungsi sebagai tempat keluar masuknya udara.

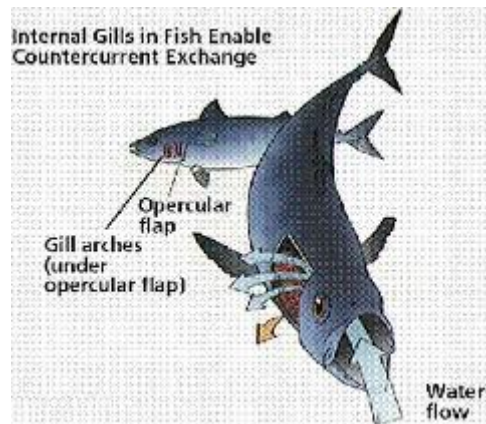
6. Cacing

CACING TANAH



Cacing tidak mempunyai alat pernapasan khusus, cacing bernapas melalui permukaan kulit tubuhnya yang basah.

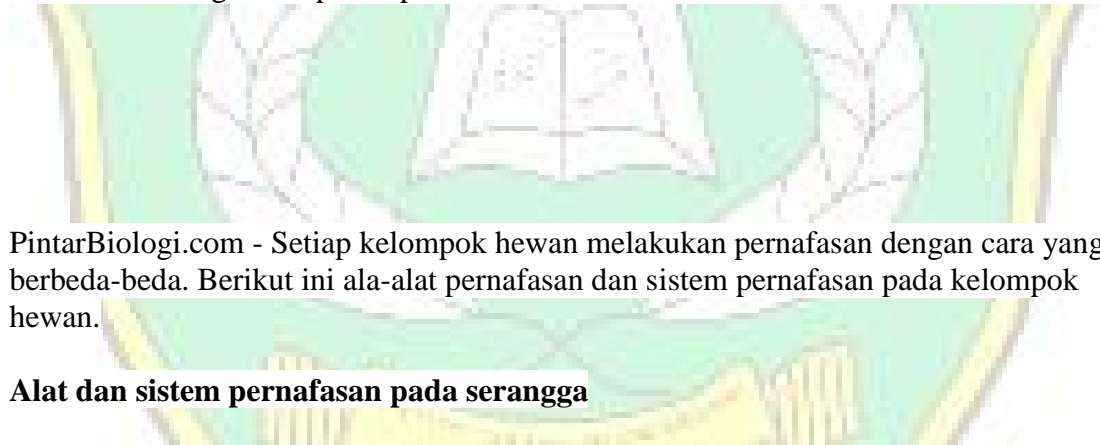
7. Mamalia



Semua hewan mamalia, baik mamalia darat maupun mamalia air bernapas dengan paru - paru.

Seekor lumba - lumba dan paus mengeluarkan kepalanya ke permukaan air untuk menghirup udara dan

setelah lama menyelam kembali ke permukaan air untuk menghembuskan udara lembab dan hangat dari paru - paru.



PintarBiologi.com - Setiap kelompok hewan melakukan pernafasan dengan cara yang berbeda-beda. Berikut ini ala-alat pernafasan dan sistem pernafasan pada kelompok hewan.

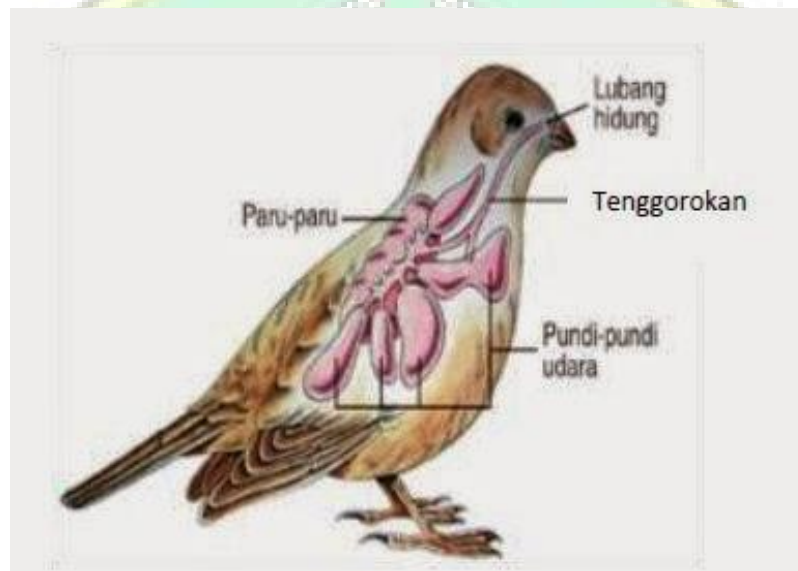
Alat dan sistem pernafasan pada serangga



Serangga memiliki alat pernapasan berupa trakea. Hewan yang termasuk jenis serangga. Contoh serangga adalah nyamuk, belalang, lalat, rayap, dan kupu – kupu.

Trakea adalah pembuluh-pembuluh halus yang bercabang dan memenuhi seluruh bagian tubuh serangga kemudian bermuara pada stigma. Stigma ialah lubang (corong) yang terletak di sisi tubuh bagian kanan kiri. Stigma berfungsi sebagai jalan keluar masuknya udara. Oksigen tidak diedarkan melalui darah tetapi diedarkan melalui sistem trakea. Keluar masuknya udara disebabkan gerakan otot tubuh secara teratur.

Alat dan sistem pernafasan pada burung



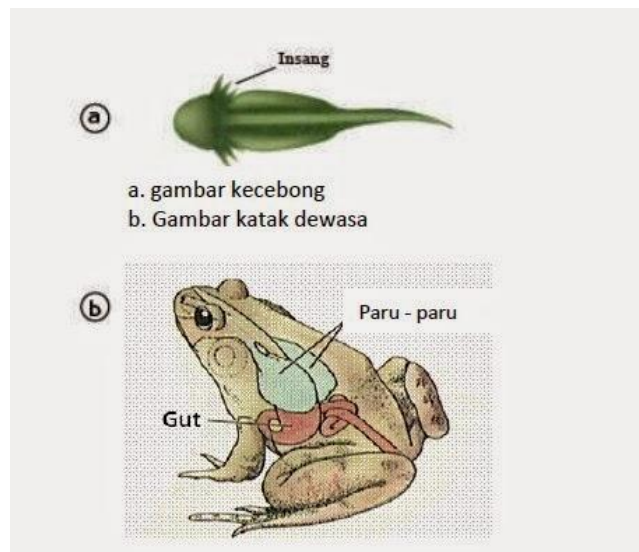
Burung memiliki alat pernapasan berupa paru-paru. Selain itu, burung memiliki kantong-kantong udara berdinding tipis. Kantong-kantong udara tersebut terhubung dengan paru-parunya. Ketika kantong-kantong udara digembungkan, tubuh burung sangat ringan. Kantong udara itu juga digunakan oleh burung untuk menyimpan udara yang digunakan pada waktu terbang.

Pada saat terbang, burung tidak memasukkan udara melalui hidung. Tetapi dari pernapasannya berasal dari udara yang tersimpan dari pundi-pundi udara tersebut. Pada saat burung tidak mengepakkan sayapnya (terbang) burung mengisi kembali pundi-pundi udaranya dengan udara melalui hidung.

Demikian pula saat burung hinggap di suatu tempat. Kemudian sisa pernapasan akan keluar melalui hidung. Jalannya pernapasan burung adalah: Udara masuk melalui

hidung => tenggorokan => pundi - pundi udara => paru - paru.

Alat dan sistem pernafasan pada Amfibi



Hewan yang hidup di dua alam yaitu di darat dan di air disebut amfibi. Amfibi memiliki alat pernapasan berupa paru – paru. Salah satu contoh hewan amfibi adalah katak. Alat pernapasan katak adalah paru-paru dan kulit. Namun, ketika masih berbentuk kecebong, katak hidup di dalam air dan bernapas menggunakan insang. Insang tersebut terletak di luar tubuhnya terdiri dari lembaran-lembaran kulit luar yang halus dan mengandung kapiler darah. Setelah berumur 9 hari, kecebong bernapas menggunakan insang dalam. Insang dalam akan menyusut seiring dengan mulai berfungsinya paru-paru. Kemudian katak muda tumbuh menjadi katak dewasa

Lampiran 17.**Media ajar siklus II pertemuan kedua**

Susunlah gambar di bawah ini menjadi urutan gambar yang benar!



Lampiran 18

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SELAMA KEGIATAN BELAJARMENGAJAR PADA SIKLUS II MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Pertemuan pertama

Nama sekolah : SDN 47 LAMERORO
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Materi : Alat Pernapasan Pada Manusia
Kelas : 5

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		ya	tidak
1.	A. Pendahuluan		
	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama		
	2. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran		
	3. Guru memberikan motivasi kepada siswa		
2.	4. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai		
	B. Kegiatan inti		
	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran		
	2. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa		
	3. Guru menunjukkan/ memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi.		
	4. Guru meminta siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi benar.		
	5. Guru menjelaskan kembali materi yang diajarkan dengan tuntas		
3.	6. Guru menanyakan kepada siswa penjelasan dari gambar yang telah disusun benar		
	7. Guru menguasai kelas		
	Penutup		
	1. Guru memberikan tes tertulis pada siswa		
	2. Guru memeriksa jawaban siswa		
	3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya		

Kolaborator
Guru Kelas V

Peneliti
Mahasiswa

ARISA, S.Pd
DESITASARINip:197912122007012021
Nim:12010104010

MITA

Lampiran 19

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SELAMA KEGIATAN
BELAJARMENGAJAR PADA SIKLUS II MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE***

Pertemuan Kedua

Nama sekolah : SDN 47 LAMERORO
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Materi : gangguan Alat Pernapasan Pada Manusia
Kelas : 5

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
1.	A. Pendahuluan	ya	tidak
	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama		
	2. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran		
	3. Guru memberikan motivasi kepada siswa		
	4. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai		
2.	B. Kegiatan inti		
	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran		
	2. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa		
	3. Guru menunjukkan/ memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi.		
	4. Guru meminta siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi benar.		
	5. Guru menjelaskan kembali materi yang diajarkan dengan tuntas		
	6. Guru menanyakan kepada siswa penjelasan dari gambar yang telah disusun benar		
	7. Guru menguasai kelas		
3.	C. Penutup		
	4. Guru memberikan tes tertulis pada siswa		
	5. Guru memeriksa jawaban siswa		
	6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya		

Kolaborator
Guru Kelas V

Peneliti
Mahasiswa

ARISA, S.Pd
DESITASARINip:197912122007012021

MITA
Nim:12010104010

Dokumentasi pembelajaran siklus I dengan menerapkan strategi pembelajaran *Picture And Picture*



(Guru membuka pelajaran)



(guru menjelaskan materi pelajaran)



(siswa menjelaskan materi di depan ruangan)



(guru memberikan penguatan)



Dokumentasi pembelajaran siklus II dengan menerapkan strategi pembelajaran *Picture And Picture*



(Guru membuka pelajaran)



(guru menjelaskan materi pelajaran)



(guru dan siswa menyusun gambar)



(guru membagikan tes evaluasi)



(siswa mengerjakan tes evaluasi)



(guru dan siswa menutup pelajaran)





Nomor : 1386/In.23/FTIK/D/TL.00/08/2016
Lamp : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

Kendari, 26 September 2016

K e p a d a
Yth. Kepala Balitbang
Provinsi Sulawesi Tenggara
Di,-
Kendari,

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Mita Desitasari
NIM : 120101040010
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prog. Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SD Negeri 47 Lameroro Kabupaten Bombana dengan judul skripsi:

" Peningkatan Hasil Belajar IPA Murid Melalui Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Murid Kelas V SD Negeri 47 Lameroro Kabupaten Bombana"

Pembimbing : 1. Dra. Hj. Marlina, M.Pd.I
2. Jumarddin La Fua, S.Si., M.Si

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,

Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag
NIP. 196312231991022003

Tembusan:

1. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari,
2. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 4 Oktober 2016

Nomor : 070/4318/Balitbang/2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Bombana
di -
RUMBIA

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor 1386/In.23/FTIK/D/TL.00/08/2016 tanggal 26 September 2016 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : MITA DESITASARI
NIM : 120101040010
Prog. Studi : S1 Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Kelas V SDN 47 Lameroro Kab. Bombana

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

"PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MURID MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE PADA MURID KELAS V SD NEGERI 47 LAMERORO KABUPATEN BOMBANA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 04 Oktober 2016 sampai selesai

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. *Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.*
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI,
BALITBANG
Ir. SUKANTO TODING, MSP. MA
Pembina Tk. I, Gol. IV/b
Nip. 19680720 199301 1 003

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Kepala Badan Kesbang Kab. Bombana di Rumbia;
4. Kepala Dinas P & K Kab. Bombana di Rumbia;
5. Kepala SDN 47 Lameroro di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAHAN KABUPATEN BOMBANA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD DIKMUDORA KEC. RUMBIA
SDN 47 LAMERORO

Alamat : Desa Lameroro Kec. Rumbia Telp/Fax. E-Mail.....

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : *421.2/049/2016*

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Hj. Mashari, S.Pd**
Nip : 197006141991082001
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 47 Lameroro

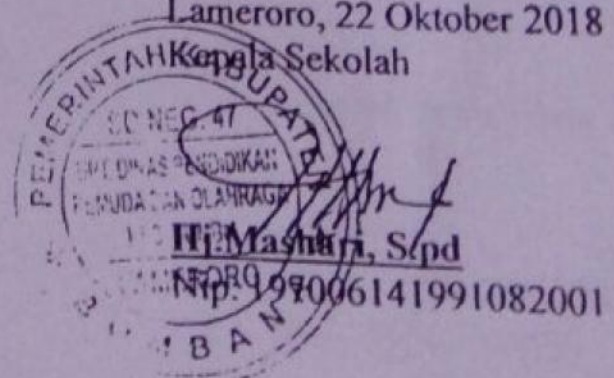
Menerangkan bahwa:

Nama : **MITA DESITASARI**
Nim : 12010104010
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Penelitian di SDN 1 Talaga Besar dengan Judul Penelitian "**Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran Picture And Picture Pada Murid Kelas 5 SDN 47 Lameroro Kabupaten Bombana**" tahun ajaran 2015/2016 dengan rentang waktu penelitian dimulai tanggal 10 s.d 21 Oktober 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lameroro, 22 Oktober 2018



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : MITA DESITASARI
2. NIM : 14010104010
3. Tempat/Tanggal Lahir : Lameroro, 22 Desember 1993
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Agama : Islam
7. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
8. Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
9. Alamat : Jln. Simbo BTN Griya Sartika
10. Nomor HP : 082190958964

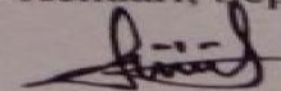
B. DATA KELUARGA

1. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Supratman
 - b. Ibu : Harniati
2. Nama Saudara Kandung : -Ardi Hasyim Husadi
-Harman Fauzan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Daule
2. MTs. Negeri Kasipute
3. SMKNI Kendari
4. S1, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam tahap penyelesaian.

Kendari, September 2018



MITA DESITASARI
Nim. 14010104010